

Rancang Bangun Website Multimedia Dengan Metode Waterfall Dalam Mempromosikan Katering Bu Lela

Dina Anzani¹, Supiyandi², Solly Aryza³

^{1, 2, 3}Teknologi Informasi, Fakultas Sains Komputasi dan Kecerdasan Digital,
Universitas Pembangunan Panca Budi

¹dinaanzani27927@gmail.com*, ²supiyandi@dosen.pancabudi.ac.id, ³sollyaryzalubis@pancabudi.ac.id

Corresponding Author: Dina Anzani

ABSTRACT

Bu Lela Catering is one of the UMKM that provides catering services for events such as weddings, birthdays, or office meetings. However, Bu Lela Catering currently relies solely on conventional promotional methods, namely word of mouth. Given this situation, there is a need for a promotional medium that can convey information more effectively and efficiently. Through the use of website-based promotional media, it is hoped that Bu Lela Catering will be able to expand its promotional reach and present product information in a structured manner. The designed website will include various important information such as business profiles, menu lists, catering package options. Bu Lela Catering's website system uses WordPress and was developed using the Waterfall method, which includes the stages of analysis, design, implementation, testing, and maintenance. In general, the design and development of Bu Lela Catering's promotional website are excellent in terms of system and make it easier for customers to access information.

Keywords: *Catering, Promotional Website, Waterfall Method*

ABSTRAK

Katering Bu Lela merupakan salah satu UMKM yang melayani konsumsi untuk acara-acara seperti pesta pernikahan, ulang tahun, atau rapat kantor. Namun usaha katering Bu Lela saat ini hanya bergantung pada metode promosi konvensional yaitu hanya dari mulut ke mulut saja. Melihat kondisi tersebut diperlukan sebuah media promosi yang mampu menyampaikan informasi secara lebih efektif dan efisien. Melalui pemanfaatan media promosi berbasis website, diharapkan katering Bu Lela mampu memperluas cakupan promosi, menyajikan informasi produk secara terstruktur. Website yang dirancang akan mencakup berbagai informasi penting seperti profil usaha, daftar menu, pilihan paket katering. Sistem website katering Bu Lela menggunakan WordPress dan dikembangkan dengan metode Waterfall yang meliputi: tahapan analisis, perancangan, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Secara umum perancangan dan pengembangan website promosi Katering Bu Lela sangat baik dari segi sistem dan mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi.

Kata Kunci: *Katering, Website Promosi, Metode Waterfall*

1. Pendahuluan

Teknologi kini menjadi sarana utama untuk promosi dan berbagi informasi. Salah satu instrumen yang paling berpengaruh adalah website, yang saat ini menjadi pilar penting dalam mendistribusikan data secara luas [1]. Salah satu bentuk faktor digital telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari, termasuk dalam hal berbelanja [2]. Menurut [3] Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang baru untuk



mendukung penguatan kapasitas UMKM melalui sistem informasi berbasis website. Teknologi sangat memengaruhi pertumbuhan UMKM agar dapat berkembang dan menjadi contoh sukses transformasi digital). Teknologi mendukung UMKM tidak hanya dalam proses produksi, tetapi juga sebagai sarana promosi [4].

Katering Bu Lela merupakan salah satu UMKM yang melayani konsumsi untuk berbagai acara seperti, pesta pernikahan, ulang tahun, rapat kantor, dan lainnya. Namun usaha katering Bu Lela saat ini hanya bergantung pada metode promosi konvensional yaitu hanya dari mulut ke mulut saja. Maka dari itu menurut [5] mengatakan bahwa UMKM dapat lebih fokus pada pemasaran yang efektif agar menjangkau lebih banyak pelanggan potensial. Website adalah solusi cerdas untuk meningkatkan promosi UMKM, selain bisa dikunjungi kapan saja dan dari mana saja, website memungkinkan pelaku usaha menampilkan produk mereka melalui informasi yang lebih menarik dan interaktif [6]. Tidak hanya itu, Pemasaran melalui platform web merupakan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan anggaran serta menghemat waktu.

Peneliti menggunakan metode waterfall dalam perancangan website ini dan dibangun dengan menggunakan WordPress. WordPress adalah aplikasi bersifat open source yang berfungsi sebagai platform blog, yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta memanfaatkan basis data MySQL [7]. Menurut [8] Metode Waterfall memungkinkan pengembangan sistem yang terstruktur mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga pengujian, sangat efektif untuk memastikan setiap elemen multimedia dalam website berfungsi sesuai tujuan promosi. Mengingat belum tersedianya wadah promosi dan komunikasi digital yang terintegrasi, penelitian ini dilakukan untuk merancang website resmi Katering Bu Lela guna menjembatani interaksi antara UMKM dan pelanggan.

Melalui pemanfaatan media promosi berbasis website, diharapkan Katering Bu Lela dapat memperluas cakupan promosi, menyajikan informasi produk secara terstruktur. Website yang dirancang akan mencakup berbagai informasi penting, seperti profil usaha, daftar menu, pilihan paket katering, info layanan pemesanan. Oleh karena itu, perancangan website promosi diharapkan mampu meningkatkan jumlah pelanggan serta memperluas jangkauan pasar dari usaha Katering Bu Lela.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Website

Website bertindak sebagai wadah digital yang mengombinasikan beragam halaman informasi yang ada di bawah satu identitas domain tertentu. Platform ini berfungsi sebagai pusat penyimpanan dan penyajian data lintas media seperti teks, visual, dan audio yang saling terintegrasi sehingga dapat diakses oleh publik melalui jaringan internet [9].

2.2. Website Multimedia



Website Multimedia adalah situs website yang menampilkan informasi dengan gabungan dari berbagai unsur media yang membuat tampilannya menjadi lebih menarik dan interaktif bagi setiap pengguna.

2.3. Promosi Digital

[10] Berpendapat bahwa "Saat ini, pemasaran digital telah menjadi media promosi yang sangat digemari masyarakat guna mendukung berbagai aktivitas bisnis. Seiring perkembangan waktu menunjukkan bahwa metode konvensional mulai ditinggalkan seiring dengan beralihnya minat publik menuju bentuk pemasaran modern atau digital marketing."

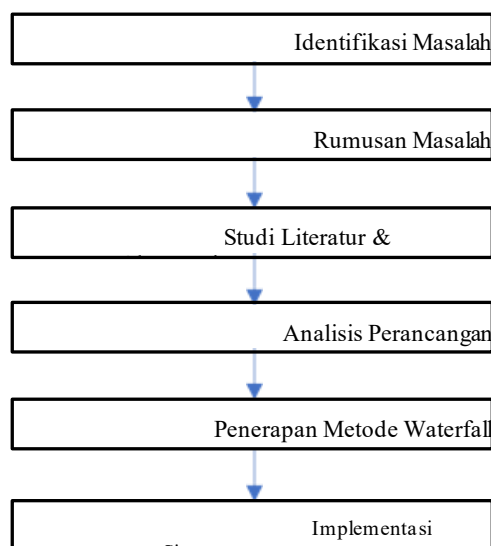
2.4. WordPress

WordPress merupakan perangkat lunak berbasis open source yang dapat digunakan secara gratis dan bebas dimodifikasi oleh siapa saja. WordPress juga menyediakan berbagai plugin yang memudahkan pengguna dalam menambahkan fitur pada website hanya dengan satu klik. Kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, serta sifatnya yang gratis menjadikan WordPress sebagai CMS memiliki popularitas tertinggi serta menjadi standar yang paling luas implementasinya secara global [11].

3. Metode

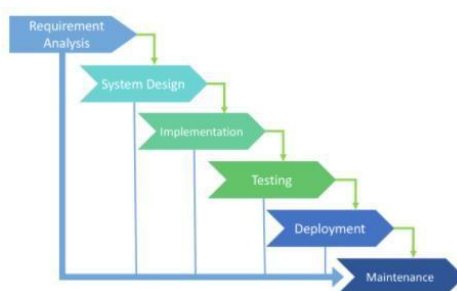
3.1. Tahapan Penelitian

Menurut [12] Metodologi penelitian yang dilakukan peneliti pada tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah penelitian yang akan diteliti, selanjutnya mencari permasalahan yang sesuai dengan identifikasi masalah pada Katering Bu Lela, setelah itu mengumpulkan studi literatur sebagai bahan rujukan serta pembanding pada penelitian ini, selanjutnya melakukan observasi dengan mewawancarai pemilik Katering Bu Lela. Kemudian menganalisis data dan pengolahan data dengan masalah yang telah teridentifikasi sehingga dapat disimpulkan menjadi rancang bangun website promosi multimedia dan mengimplementasikan metode waterfall kedalam perancangan website tersebut. Dari implementasi perancangan website yang akan dibangun maka dihasilkan diagram berikut ini:



3.2. Model Waterfall

Dalam dunia pengembangan *software*, model Waterfall adalah menjadi salah satu pendekatan yang paling populer dan banyak diterapkan. Selain itu, model Waterfall sering disebut sebagai model sekuensial linier atau siklus hidup klasik. Model ini menawarkan pendekatan untuk mengelola perangkat lunak secara berurutan dan terstruktur, langkah-langkahnya dimulai dari analisis, perancangan, pengkodean, pengujian, hingga pemeliharaan [13]. Dengan pendekatan ini, model Waterfall membantu memastikan bahwa setiap tahap diselesaikan secara menyeluruh sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga mengurangi risiko kesalahan yang tidak terduga dan memfasilitasi pengelolaan proyek lebih terorganisir.



Gambar 1. Metode Waterfall

Dari penjelasan dan gambar diatas, berikut adalah uraian tahapan metode pengembangan perancangan website promosi sebagai berikut:

a. Requirement Analysis

Pada tahap analisis ini, pengembang perlu mengumpulkan semua informasi terkait kebutuhan perangkat lunak, seperti fungsi yang diharapkan oleh pengguna serta batasan-batasan sistem. Informasi tersebut umumnya diperoleh melalui wawancara, survei, atau diskusi. Setelah itu, informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan data lengkap tentang kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak yang akan dikembangkan.

b. System Design

Tahap berikutnya adalah Desain. Desain dilakukan sebelum tahap pengkodean dimulai. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang perlu dikerjakan dan bagaimana tampilan sistem yang diinginkan. Hal ini membantu dalam menentukan spesifikasi kebutuhan perangkat keras dan sistem, serta mendefinisikan arsitektur keseluruhan sistem yang akan dibangun.

c. Implementation

Tahap ini merupakan proses mengubah rancangan sistem menjadi produk nyata berupa situs web yang dapat berfungsi dengan baik. Pada fase pembangunan dan pengembangan ini, seluruh ketentuan yang telah dirumuskan pada fase spesifikasi kebutuhan serta desain sistem digunakan

sebagai acuan untuk membangun website secara bertahap dan sistematis.

d. Testing

Pada tahap ini dilakukan proses pengintegrasian seluruh modul yang telah dikembangkan sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa perangkat lunak telah sesuai dengan rancangan yang direncanakan serta untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan yang perlu diperbaiki.

e. Development

Dalam tahap ini, pengembangan dilakukan melalui pembagian modul-modul kecil yang nantinya akan saling terintegrasi. Tiap modul wajib melewati proses validasi mendalam untuk memastikan fungsionalitasnya telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

f. Maintenance

Maintenance merupakan tahap akhir dalam metode pengembangan waterfall. Pada tahap ini, perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan akan dijalankan atau dioperasikan oleh pengguna. Selain itu, dilakukan kegiatan pemeliharaan yang mencakup perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, serta peningkatan layanan sistem sesuai dengan kebutuhan baru.

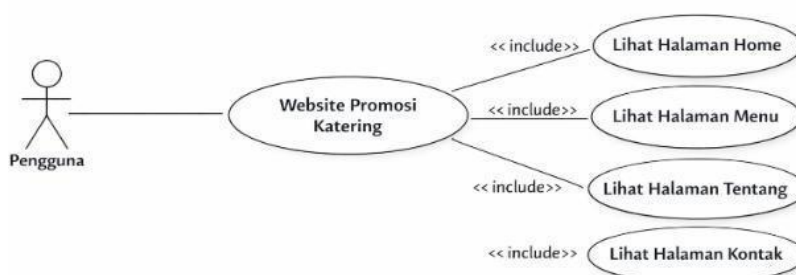
4. Hasil & Pembahasan

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah fase pengembangan aplikasi yang disusun berdasarkan hasil analisis data. Langkah ini berfungsi untuk memetakan alur pembangunan program secara menyeluruh dengan menggunakan salah satu diagram dari UML[14].

4.2. Use Case Diagram

Use Case Diagram berfungsi untuk memetakan interaksi serta hubungan antara aktor dan sistem yang dikembangkan. Diagram ini tidak hanya mendeskripsikan keterlibatan pengguna terhadap sistem secara spesifik, tetapi juga merepresentasikan seluruh fungsi yang tersedia guna memberikan gambaran jelas mengenai kapabilitas sistem tersebut [15]. Berikut ini adalah use case diagram dari website Katering Bu Lela.



Gambar 2. Use Case Diagram

Keterangan gambar 2 dalam bentuk table.

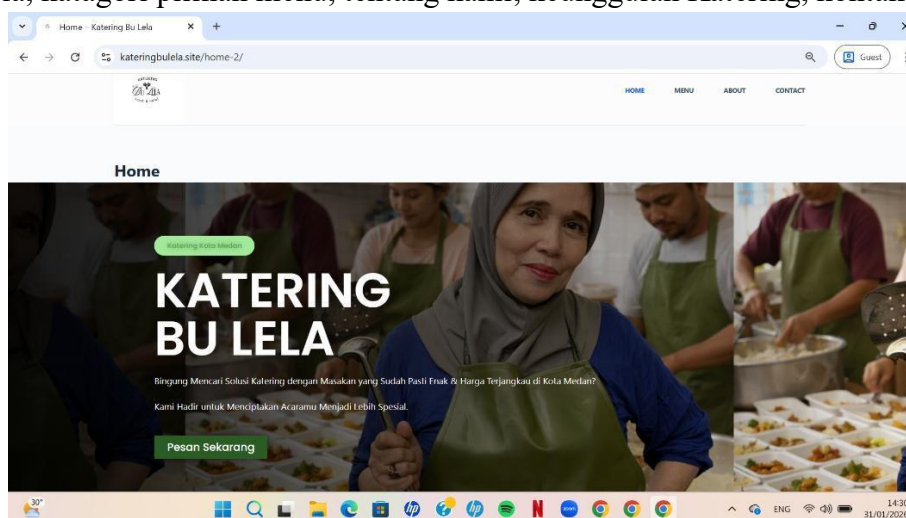
No.	Use Case	Actor	Deskripsi
1.	Mengakses halama home	Pengguna	Mengakses halaman utama dapat melihat informasi seputar Katering Bu Lela
2.	Mengakses halaman menu	Pengguna	Pelanggan dapat melihat semua menu yang terdapat pada Katering Bu Lela
3.	Mengakses halaman about	Pengguna	Pelanggan dapat melihat informasi lainnya pada halaman ini
4.	Mengakses halaman kontak	Pelanggan	Pelanggan dapat bertanya & dapat melakukan pemesanan pada ikon WhatsApp yang sudah tertera

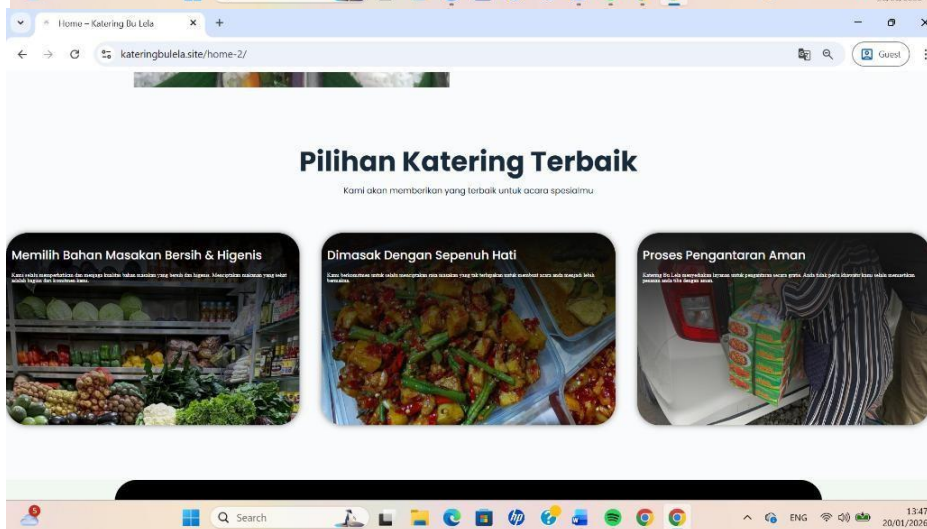
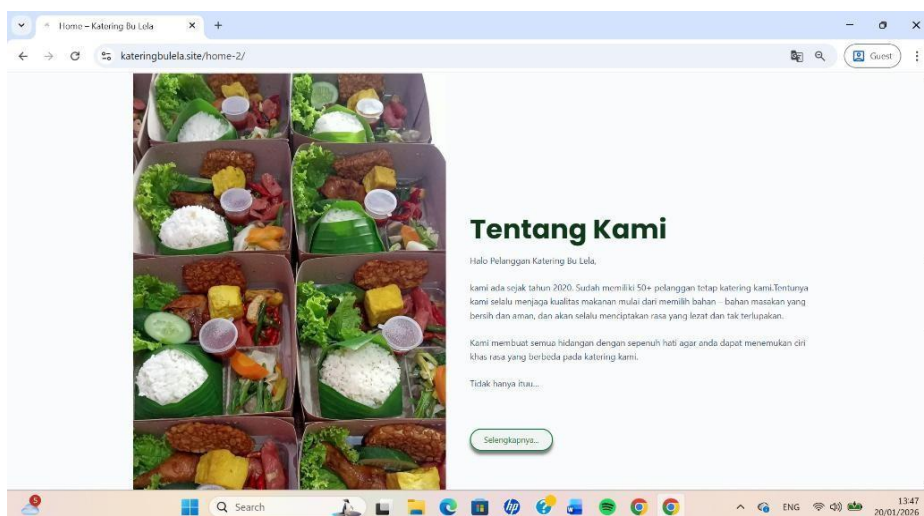
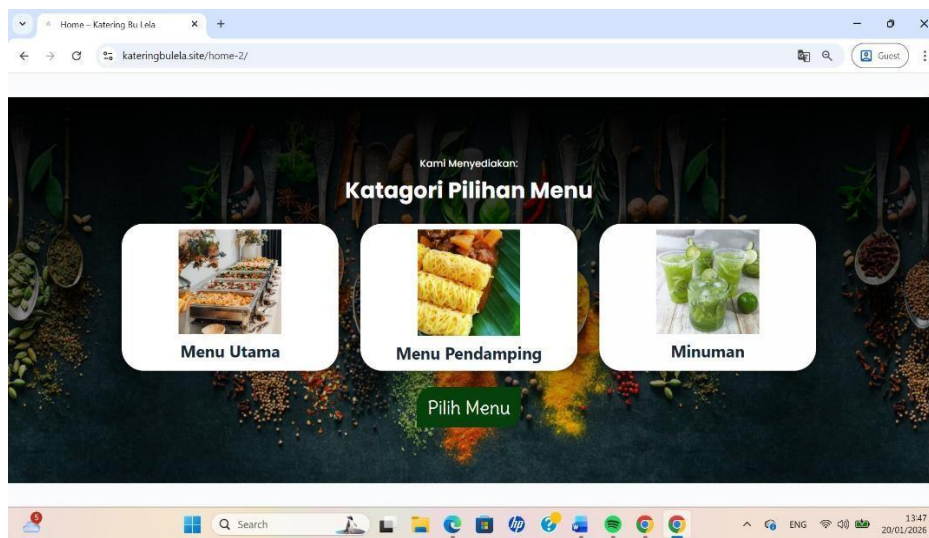
Table 1. Keterangan Use Case

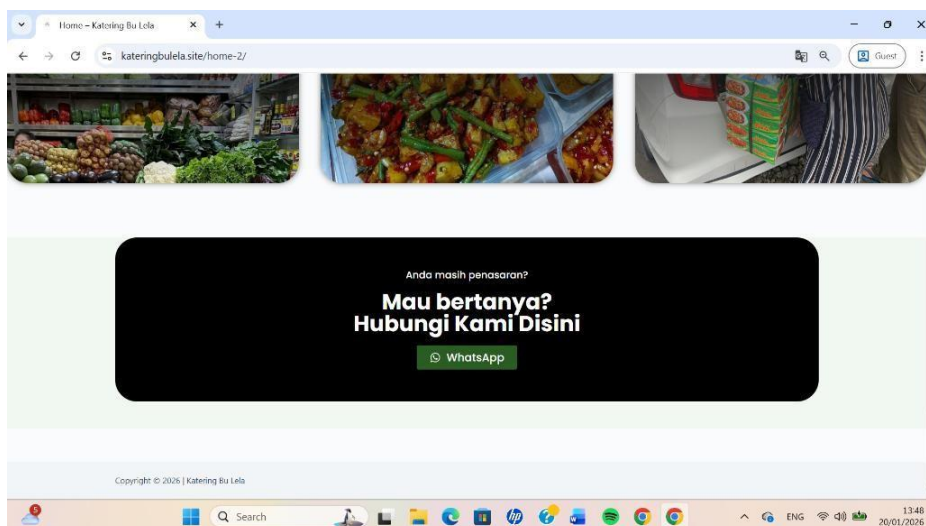
4.3. Implementasi

Berikut hasil Rancang Bangun Website Multimedia Dengan Metode Waterfall Dalam Mempromosikan Katering Bu Lela:

- a. Home, Pada Halaman Home terdiri dari beberapa poin penting seperti pengenalan Katering Bu Lela, katagori pilihan menu, tentang kami, keunggulan Katering, kontak WhatsApp.

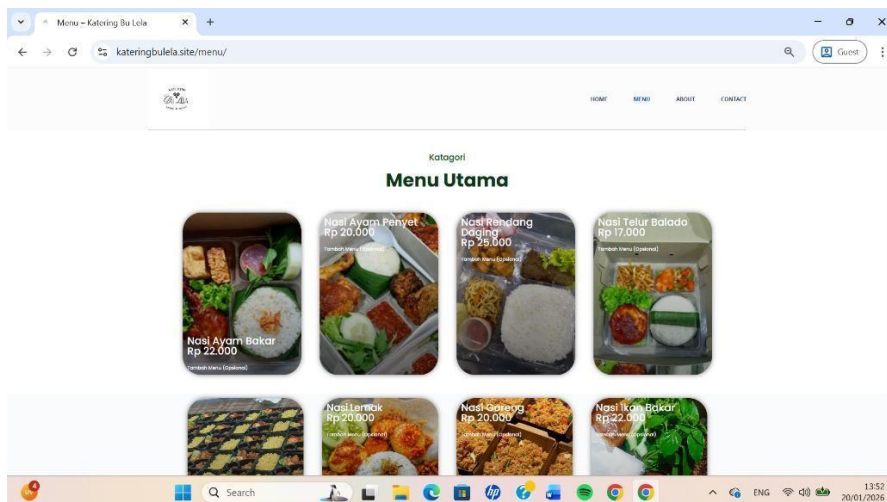


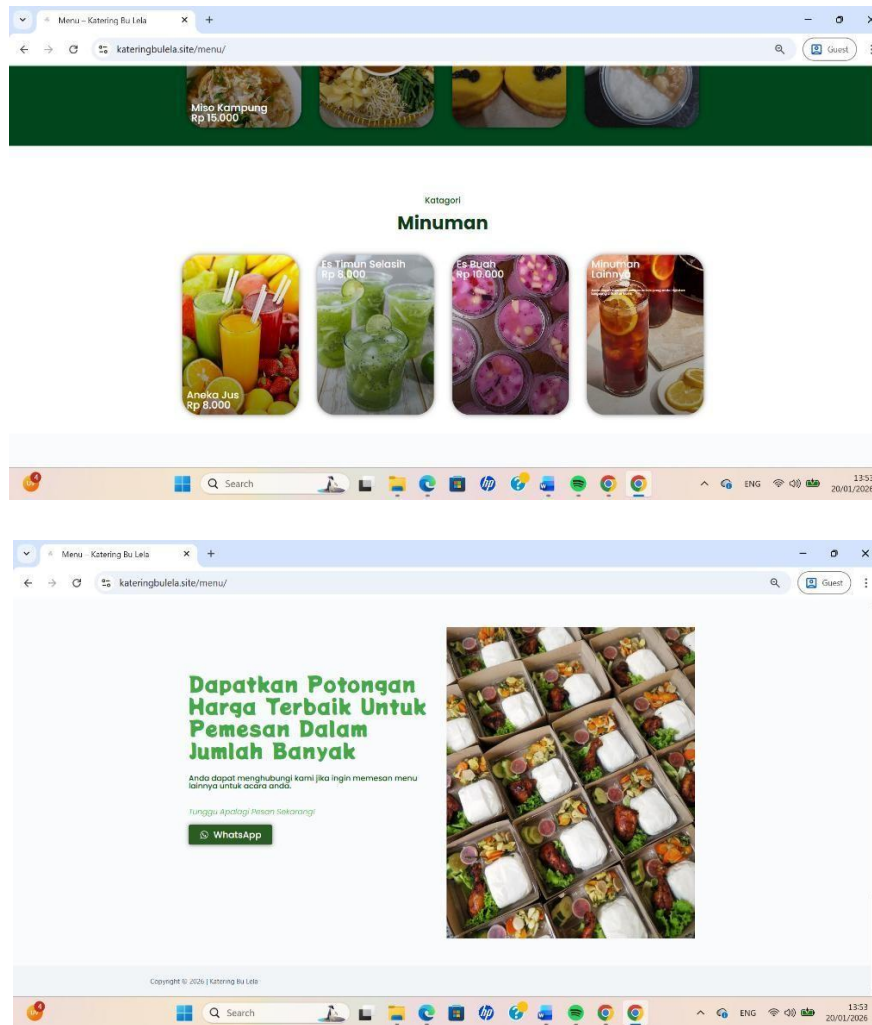




Gambar 3. Tampilan Halaman Home

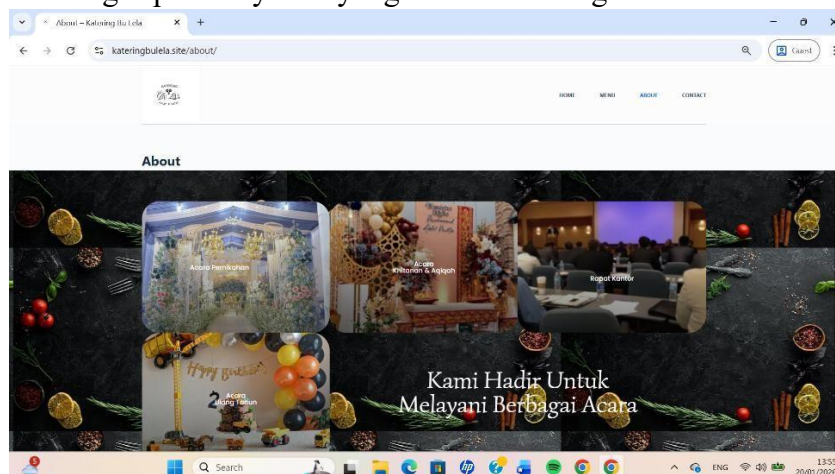
- b. Menu, pada halaman ini memaparkan semua menu serta harga dari setiap katagori pilihan menu yang ada pada Katering Bu Lela, dan juga banner potongan harga untuk pelanggan yang melakukan pemesanan dalam jumlah banyak.

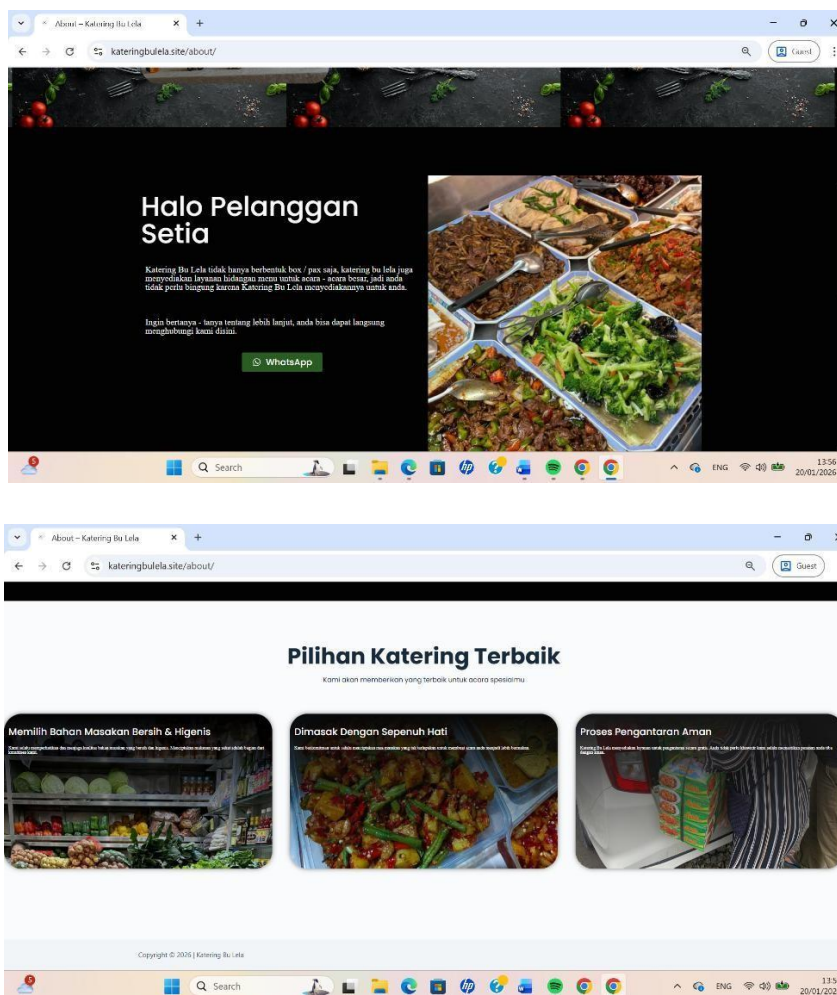




Gambar 4. Tampilan Halaman Menu

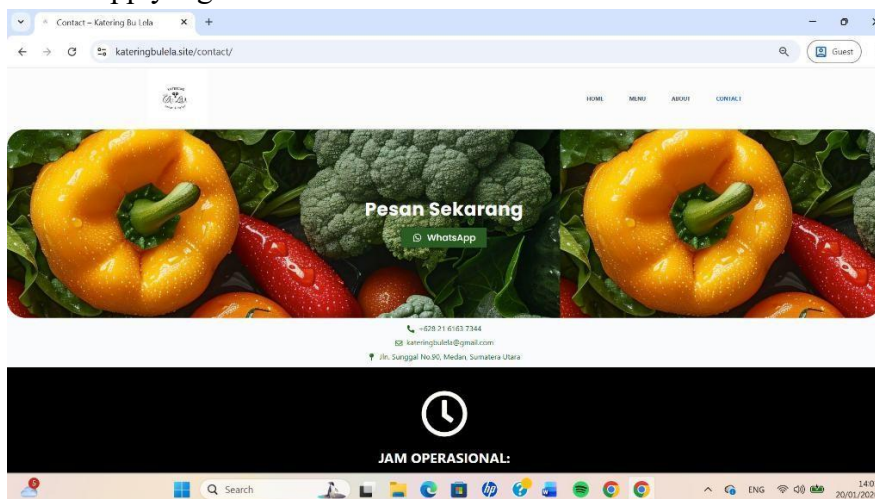
- c. About, pada halaman ini berisi tentang berbagai acara yang dapat dilayani Katering Bu Lela, info tentang seputar layanan yang ada di Katering Bu Lela.

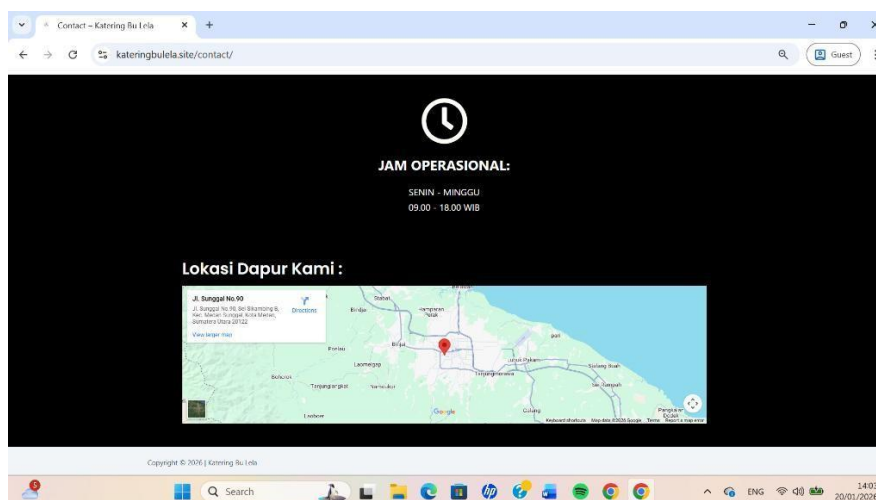




Gambar 5. Tampilan Halaman About

- d. Contact, halaman ini berisi tentang info berupa layanan pemesanan, jam operasional, serta lokasi dapur Katering Bu Lela. Katering Bu Lela menerapkan metode pemesanan melalui kontak WhatsApp yang sudah disediakan.





Gambar 6. Tampilan Halaman Contact

Keterangan hasil pengujian dapat dilihat pada table.

Fitur yang Diuji	Hasil	Keterangan
Navigasi antar halaman	Berhasil	Semua link dapat diakses tanpa error.
Responsive di berbagai bidang	Berhasil	Tampilan menyesuaikan dengan baik di desktop maupun mobile.
Informasi kontak dan tombol WhatsApp	Berhasil	Fungsi berjalan dengan baik, kontak dapat langsung terhubung pada aplikasi WhatsApp.

Table 2. Keterangan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur pada website Katering Bu Lela berfungsi dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, website dinyatakan layak untuk digunakan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan website promosi pada Katering Bu Lela yang telah dibangun, maka dapat disimpulkan bahwa website yang di rancang mampu menjadi media promosi yang efektif dan informatif yang berisi profil katering, daftar menu, serta kontak dengan tampilan yang menarik serta interaktif agar pengguna dapat mengakses dengan mudah.

Metode waterfall yang diterapkan memberikan alur pengembangan yang sistematis dan berstruktur, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Setiap tahap dijalankan secara berurutan sehingga meminimalkan kesalahan dan memastikan website yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penggunaan WordPress terbukti mempermudah proses pengembangan website, tanpa memerlukan pemrograman yang kompleks. Tidak hanya itu, WordPress juga mendukung pengembangan website multimedia yang responsive dan mudah diperbarui, sehingga Katering Bu Lela dapat mengelola informasi secara mandiri.

Maka dari itu dengan adanya website promosi multimedia ini, diharapkan Katering Bu Lela dapat meningkatkan dan memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan daya Tarik usaha di tengah persaingan bisnis katering. Website ini juga bisa dapat menjadi sarana pendukung pemasaran digital yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- [1] E. Nurlailah and K. R. Nova Wardani, "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh -Oleh Khas Kota Pagaralam," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 8, no. 4, pp. 1175–1185, 2023, doi: 10.29100/jupi.v8i4.4006.
- [2] Z. S. Zulham, A. P. U. S. Andysah, I. Ibrahim, B. S. Bambang, A. O. S. Ayu, and A. I. Z. Anzas, "Strategi Digital Marketing Dengan Metode SEO (Search Engine Optimization) untuk UMKM di Desa Klambir 5 Kebun," *J. Pengabd. Masy. Gemilang*, vol. 4, no. 1, pp. 16–19, 2024, doi: 10.58369/jpmg.v4i1.157.
- [3] S. E. Rahma *et al.*, "UMKM TOKO KELONTONG BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE SCRUM (Studi Kasus : Desa Sukowiyono) Copyright : Author Publish by : Kohesi This work is licensed Kohesi : Jurnal Multidisiplin Saintek," vol. 9, no. 7, 2025.
- [4] Welnof Satria, Zelvi Gustiana, and Jhon Simon, "Pembuatan dan Pelatihan Web Sebagai Media Promosi pada UMKM Wedding Organizer Putri Hantaran Medan," *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 39–47, 2021, doi: 10.37339/jurpikat.v2i2.630.
- [5] N. Nurhidayah, N. Arda, M. Metrawati, M. Alvhito, and V. N. Sari, "Identifikasi Masalah dan Solusi UMKM JR COFFE," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 4, pp. 136–139, 2024, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v4i4.741.
- [6] R. Marantika, A. Khaliq, and H. Putra, "Rancang Bangun Website Untuk Media Promosi Pada UMKM Kunyahan Medan," *J. Nas. Teknol. Komput.*, vol. 5, no. 3, pp. 789–801, 2025.
- [7] M. Penelitian *et al.*, "Penelitian, Makala Rancang Bangun Web Rancang Bangun web Profil Prodi Perpajakan Berbasis Wordpress Wordpress," *J. Nas. Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 3, pp. 202–208, 2023.
- [8] B. Fachri and R. W. Surbakti, "Perancangan Sistem Dan Desain Undangan Digital Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website (Studi Kasus: Asco Jaya)," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4, no. 3, p. 263, 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i3.692.
- [9] Feri Rinto Bashari, Mhd. Rohid Alfarizi, Hofles Rivaldi Sitanggang, Rafly, and Heri Kurniawan, "Rancang Bangun Toko Online Berbasis Web Pada Zelay Store Menggunakan Metode Waterfall," *J. Komput. Teknol. Inf. dan Sist. Inf.*



- vol. 3, no. 1, pp. 673–680, 2024, doi: 10.62712/juktisi.v3i1.205.
- [10] A. Mahmud, “Analisis Pengaruh Promosi Digital Dan Kualitas Layanan Aplikasi Go-Food Terhadap Keputusan Pembelian,” *Jesya*, vol. 6, no. 1, pp. 258–271, 2022, doi: 10.36778/jesya.v6i1.921.
- [11] I. A. Yulizar, “Penggunaan Wordpress Sebagai Alat Bantu Online Shop,” *J. Gemilang Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 34–39, 2024, doi: 10.58369/git.v2i2.172.
- [12] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, “Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [13] R. R. Paski, R. Andriani, G. Y. Pradipta, and D. A. Reyhandhipa, “Perancangan Media Website Penjualan Catering Ayam Goreng Bu Mur Menggunakan Metode SDLC Waterfall,” *Intechno J. (Information Technol. Journal)*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2023, doi: 10.24076/intechnojournal.2023v5i1.1572.
- [14] D. P. Pane, F. Kurniawan, D. Nasution, and K. Sistem, “BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA SD 067090 MEDAN KOTA vol. 4307, no. August, pp. 5438–5444, 2025.
- [15] R. K. Ngantung and M. A. I. Pakereng, “Model Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis User Centered Design Menerapkan Framework Flask Python,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 5, no. 3, p. 1052, 2021, doi: 10.30865/mib.v5i3.3054.



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.